

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan hasil pada bab sebelumnya didapatkan beberapa kesimpulan mengenai Heroisme pada mahasiswa di Universitas “X” Bandung.

1. Sebagian besar mahasiswa Universitas “X” memaknakan *Hero* sebagai figur pemimpin politik atau militer. Hal ini menunjukkan figur pemimpin memiliki signifikansi dalam pandangan mahasiswa Universitas “X” mengenai Heroisme.
2. Sebagian besar mahasiswa Universitas “X” memaknakan perilaku Heroisme memiliki pengaruh sosial *Transforming*. Hal ini berarti perilaku yang dianggap merupakan heroisme oleh mahasiswa Universitas “X” adalah perilaku yang membawa perubahan pada lingkungan.
3. Sebagian besar mahasiswa Universitas “X” mendeskripsikan perilaku heroisme dengan fungsi *Protecting*. Hal ini berarti menurut mahasiswa Universitas “X” perilaku heroisme merupakan perilaku yang melindungi individu, kelompok, idealisme atau eksistensi entitas tertentu.
4. Sebagian besar mahasiswa Universitas “X” Bandung menunjukkan *value Universalism-Concern* dalam deskripsi mengenai figur *Hero* dan Heroisme, hal ini berarti *value* yang tergambar dari *Hero* dan Heroisme adalah perilaku melindungi, menolong, membantu yang tidak terbatas pada satu kelas maupun golongan.
5. Terdapat kecenderungan hubungan yang signifikan antara tipe heroisme dan fungsi heroisme pada mahasiswa universitas “X” Bandung. Artinya, fungsi heroisme menjadi landasan mahasiswa dalam mendeskripsikan mengenai heroisme

6. Terdapat kecenderungan hubungan yang signifikan antara tipe heroisme dan pengaruh sosial pada mahasiswa universitas “X” Bandung. Artinya, pengaruh sosial dari perilaku heroisme menjadi landasan mahasiswa dalam mendeskripsikan mengenai heroisme
7. Terdapat kecenderungan hubungan yang signifikan antara tipe heroisme dan *value* pada mahasiswa universitas “X” Bandung. Hal ini menunjukkan *value* menjadi dasar bagi mahasiswa universitas “X” Bandung untuk mendeskripsikan heroisme.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih mendalam terhadap kelompok demografis tertentu misalkan jenis kelamin, suku bangsa, agama, status sosial ekonomi dan pendidikan orangtua guna mendapatkan gambaran heroisme yang lebih spesifik dan representatif. Peneliti selanjutnya juga dapat mendalami mengenai manfaat emosi dan perilaku heroisme dalam model penelitian eksperimen.

### 5.2.2 Saran Praktis

Bagi pihak Universitas hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan pendidikan moral dan nilai yang sekarang ada untuk melibatkan komponen, fungsi, dan pengaruh lewat pemaparan tokoh-tokoh heroik. Mahasiswa universitas “X” dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memahami konsep heroisme dan mengembangkan perilaku-perilaku yang sesuai *value* sosial budaya di mana ia berada dari tokoh yang secara pribadi mereka anggap heroik.